

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Matematika memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan meskipun dalam perhitungan sederhana, matematika tetap berperan penting dalam banyak hal, seperti menghitung untung rugi, menghitung luas bangunan, menghitung besar pendapatan dan masih banyak lagi. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, dan merupakan bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sundayana, 2014:2).

Salah satu tujuan pembelajaran matematika dalam pendidikan nasional yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Menurut Daryanto dan Rahardjo, (2012:240) menyatakan bahwa, “Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama”

Matematika merupakan pelajaran penting yang tak terpisahkan dari pendidikan secara umum karena gagasan-gagasan seperti bilangan, ruang, pengukuran, dan susunan, telah beratus-ratus bahkan ribuan tahun digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh sebagian besar manusia, sehingga gagasan-gagasan itu juga digunakan dalam sains, ekonomi, dan desain serta dalam teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini tidak terlepas dari perkembangan matematika (Turmudi, 2012:5)

Proses pembelajaran memiliki makna yang lebih luas, dimana didalamnya terdapat kegiatan yang melekat antara peserta didik dan guru dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Yaitu proses belajar yang dilakukan peserta didik, sedangkan guru bertugas sebagai mediator dan fasilitator. (Usman, 1995:7), proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang dimana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran matematika telah ditemukan masih banyak peserta didik yang tidak menyukai, mata pelajaran matematika dipandang sulit meskipun bertahun-tahun telah diupayakan oleh ahli pendidikan matematika untuk membantu peserta didik memahami dengan baik (Turmudi, 2008:3).

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu melakukan perbaikan dan perubahan, agar pandangan mengenai matematika sebagai pelajaran yang sulit dan pelajaran yang tidak menyenangkan dapat dirubah. Selaku pendidik, guru mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah tersebut. Guru sebagai tenaga pendidik pengembang kompetensi peserta didik harus memilih strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kompetensi peserta didik dengan memperhitungkan faktor internal dan eksternal peserta didik tersebut. Pembelajaran yang efektif memerlukan teknik, metode dan pendekatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini dapat maksimal bila guru memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk membawa proses belajar yang menarik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pemahaman konsep merupakan dasar dan tahapan penting dalam rangkaian pembelajaran matematika. Menurut pendapat Zulkardi (Herawati, 2003), menyatakan

bahwa hal yang ditekankan dalam mata pelajaran matematika adalah suatu konsep, artinya dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata. Kemampuan peserta didik untuk belajar matematika berhubungan langsung dengan pemahamannya mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika.

Setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda antara satu dengan lain, ada peserta didik yang dapat dengan mudah menerima materi dan ada juga yang merasa kesulitan dalam menerima materi, kemungkinan hal itu disebabkan karena setiap peserta didik memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda-beda, sehingga tingkat pemahamannya pun berbeda-beda. Untuk itu tugas guru agar menciptakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan pemahaman konsep pada karakter peserta didik yang berbeda-beda sehingga peserta didik dapat mengerti konsep matematika dan merasa senang dalam menerima pelajaran matematika

Menurut Ruseffendi (2006:156), juga mengutarakan bahwa setelah kegiatan belajar mengajar masih banyak peserta didik yang tidak mampu memahami konsep bagian yang paling sederhana sekalipun. Menurut Rohana (2011:111). bahwa dalam memahami konsep matematika diperlukan kemampuan generalisasi serta abstraksi yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika adalah siswa memahami konsep.

Dengan demikian maka peneliti menyimpulkan bahwa solusi yang dapat ditempuh agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kedepannya dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Dalam pembelajaran matematika perlu dilakukan inovasi

yang baru, dan diharapkan agar keterlibatan peserta didik lebih berperan aktif dan kreatif dalam menemukan ide baru yang kemudian akan digunakan sebagai solusi dalam pemahaman konsep. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pemahaman konsep peserta didik yang di ajarkan secara kusus pada materi persegi dan persegi panjang. diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada materi persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *“KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemahaman konsep peserta didik pada materi persegi dan persegi panjang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada materi persegi dan persegi panjang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah refrensi dalam melakukan penelitian tentang kemampuan pemahaman konsep pada materi persegi dan persegi panjang.

### **2. Bagi Guru**

Melalui hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam mempelajari konsep pada materi persegi dan persegi panjang

### 3. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran matematika lebih khususnya pada materi persegi dan persegi panjang.

## **E. Batasan istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam judul perlu adanya penegasan istilah dan pembatasan ruang lingkup penelitian, bagian-bagian yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep mengharapkan peserta didik mampu memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya ke dalam kegiatan belajar.
2. Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan seseorang memahami makna dari isi sebuah pembelajaran matematika serta mampu menjelaskan atau mengungkapkan masalah tersebut agar menemukan konsep yang sesuai dengan masalah atau menarik kesimpulan.